

**EFFECTIVENESS PERFORMANCE TUTOR PROGRAM EQUAL
EDUCATION PACKAGE C IN UNITARY EDUCATION NON
FORMAL SANGGAR ACTIVITY LEARNING
PEKANBARU CITY**

Marsya Franitasari, Wilson, Titi Maemunaty

Email: marsyafranita24 @ gmail.com, wilsonumarunri @ gmail.com, asbahar1@yahoo.com
HP. 081297194331

**Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University**

***Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of Tutor Program Equivalency Education Performance Package C in Non-Formal Education Unit Pekanbaru City Learning Activity Center. This research uses descriptive research with qualitative approach which aims to provide a systematic description of the Performance Effectiveness of Tutor of Equal Education Program Package C in Non-Formal Education Unit Pekanbaru City Learning Activity Center.*

As a reference to conduct research in the field, researchers prepare a grid in the form of questions to be presented interview materials to respondents. After the data collected, the researchers continue the analysis of research data. The results of research on the Performance Effectiveness of Tutor Program Equivalency Education Package C in Non-Formal Education Unit Pekanbaru City Learning Activity Center has been implemented effectively viewed from: 1) All the equivalent education programs C package education has been carrying out the main task and function of teaching equality education package C , 2) The process of educating citizens learning package C has been implemented with an emotional and interactive approach. Tutors have tips on teaching so that time can be optimized effectively. As for the tutor's tips by providing independent tasks to the residents learn to read more material provided through the internet or other sources. 3) Teach citizens learn the equivalence of C packets implemented with face-to-face at least 16 times. Using lecture methods, frequently asked questions and discussions. 4) The guidance process held is personal. The tutor carries out guidance to the learning community who needs more guidance. 5) Briefing given tutor to the citizens learn in the form of advice, motivation, and solutions so that the problems of learning citizens can be completed. The guidance system is given the same as guidance.

Keywords: Effectiveness, Performance, Tutor, Package Equivalency Education Program C.

EFEKTIVITAS KINERJA TUTOR PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KOTA PEKANBARU

Marsya Franitasari, Wilson, Titi Maemunaty

Email: marsyafranita24 @ gmail.com, wilsonumarunri @ gmail.com, asbahar1@yahoo.com
HP. 081297194331

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Kinerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang Efektivitas Kinerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pekanbaru. Sebagai acuan untuk melakukan penelitian dilapangan, peneliti mempersiapkan kisi-kisi berupa format pertanyaan untuk disajikan bahan wawancara terhadap responden. Setelah data terkumpul, maka peneliti melanjutkan analisis data penelitian. Adapun hasil penelitian mengenai Efektivitas Kinerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan efektif dilihat dari: 1)Seluruh tutor program pendidikan kesetaraan paket C sudah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yaitu mengajar pendidikan kesetaraan paket C, 2) Proses mendidik warga belajar paket C telah dilaksanakan dengan pendekatan emosional dan interaktif. Tutor memiliki kiat dalam mengajar sehingga waktu dapat dioptimalkan dengan efektif. Adapun kiat-kiat tutor dengan memberikan tugas mandiri kepada warga belajar untuk membaca lebih lanjut materi yang diberikan melalui internet atau sumber lainnya. 3)Mengajar warga belajar kesetaraan paket C dilaksanakan dengan tatap muka minimal 16 kali. Menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. 4)Proses bimbingan yang diadakan bersifat personal. Tutor melaksanakan bimbingan kepada warga belajar yang membutuhkan bimbingan lebih. 5)Pengarahan yang diberikan tutor kepada warga belajar berupa nasihat, motivasi, dan solusi agar permasalahan warga belajar dapat diselesaikan. Sistem pengarahan yang diberikan sama seperti bimbingan.

Kata kunci:Efektivitas, Kinerja, Tutor, Program Pendidikan Kesetaraan Paket C.

Latar Belakang

Program kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah. Program kesetaraan adalah program PLS yang diarahkan memenuhi kebutuhan pendidikan yang setara dengan pendidikan formal. Keberhasilan program pendidikan kesetaraan paket C salah satunya dipengaruhi oleh kinerja tutor sebagai pendidik nonformal. Dalam penyusunan program pendidikan paket C diperlukan pendidik yang memiliki kriteria yang telah dijabarkan dalam petunjuk teknis program pendidikan kesetaraan paket C.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu, bagaimana efektivitas kinerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kinerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini meliputi manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis:

1. Manfaat Praktis
 - a) Sebagai masukan bagi pengelola lembaga yang diteliti untuk mengembangkan program pendidikan kesetaraan paket C.
 - b) Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi tutor program pendidikan paket C agar dapat meningkatkan efektivitas kerjanya.
2. Manfaat Teoritis
 - a) Menambah wawasan bagi peneliti tentang efektivitas kinerja tutor program pendidikan kesetaraan yang efektif.
 - b) Menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait dengan efektivitas kinerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C.

Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan menafsirkan judul serta masalah yang akan dilihat, maka peneliti perlu memberikan definisi tentang judul ini yaitu:

1. Efektivitas
Efektivitas adalah ketepatan sasaran dalam menjalankan tugas.
2. Kinerja
Kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya.
3. Efektivitas Kinerja
Efektivitas Kinerja adalah ukuran yang menyatakan ketepatan sasaran seseorang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga dapat mencapai tujuan.
4. Tutor
Tutor adalah pendidik yang memberikan bimbingan pada warga belajar dalam proses pembelajaran program Pendidikan Kesetaraan Paket C.
5. Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
Program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah layanan nonformal yang dinyatakan dan diakui setara dengan lulusan SMA/MA.

Kajian Tentang Efektivitas

Efektivitas adalah bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai sasarannya (Steers, 1985: 37). Efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, maka meskipun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat (Husein Umar, 2003: 8).

Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai, atau dengan kata lain sasaran dapat tercapai karena adanya proses kegiatan. Efektivitas menyangkut sampai seberapa jauh suatu kebijakan atau program akan mencapai apa yang diinginkan (Pasolong, 2008: 92). Efektivitas agar pelaksanaan administrasi mencapai hasil seperti yang direncanakan, mencapai sasaran tujuan yang ingin dicapai, dan lebih berdaya hasil (Tjokroamidjojo dalam Pasolong, 2008: 92).

Kajian Tentang Kinerja

Kinerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja (Sutrisno dalam Susi Hendriani, 2011: 19).

Menurut King (dalam Hamzah, 2014: 61) kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Sedangkan menurut Glaton dan Simon (dalam Hamzah, 2014: 61) memandang bahwa kinerja atau "*performance*" merupakan hasil interaksi atau berfungsinya unsur-unsur motivasi (m), kemampuan (k), dan persepsi (p) pada diri seseorang.

Kajian Tentang Tutor

Menurut Mustafa Kamil (dalam Yunita Martyastuti, 2015: 20) tutor dalam pendidikan nonformal adalah orang yang profesional yang mempunyai kemampuan, kompetensi dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran.

Tutor adalah pendidik yang memberikan bimbingan pada peserta didik dalam proses pembelajaran program Pendidikan Kesetaraan Paket C sesuai dengan kompetensinya (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, 2016: 5).

Kajian Tentang Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Program pendidikan kesetaraan paket C adalah layanan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal yang ditujukan bagi masyarakat yang karena berbagai faktor tidak dapat menyelesaikan pendidikannya atau putus sekolah di tingkat SMA/MA, yang diselenggarakan oleh lembaga/organisasi atau satuan pendidikan nonformal sehingga pada gilirannya lulusannya diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinyatakan dan diakui setara dengan lulusan SMA/MA (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, 2016: 5).

Kajian Tentang Efektivitas Kinerja Tutor

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskana sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas kinerja tutor adalah seberapa jauh ketepatan sasaran tutor dalam melaksanakan seluruh tugas pokok dan fungsinya sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Dengan kata lain kinerja tutor dapat dikatakan efektif apabila ia dapat melaksanakan seluruh tugasnya dengan tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan.

Pencapaian keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang tutor mempunyai tugas pokok sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, khususnya tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan tupoksi pegawai pendidikan kesetaraan (paket) yang telah disusun SPNF SKB Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa tugas pokok dan fungsi seorang tutor adalah:

1. Mengajar di Pendidikan Kesetaraan.
2. Bertanggung jawab pada kelengkapan administrasi dan proses belajar mengajar Paket.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan atasan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan adalah di Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pekanbaru.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan maksimal selama 6 bulan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas kinerja tutor program pendidikan paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pekanbaru. Hasil penelitian akan dijelaskan secara deskriptif dengan menggambarkan paparan efektivitas kinerja tutor program pendidikan paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pekanbaru.

Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu efektivitas kinerja. Efektivitas Kinerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru dapat diukur dengan menggunakan tugas pokok dan fungsi tutor yang berlandaskan dari tupoksi pegawai pendidikan kesetaraan (Paket) SPNF SKB Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Mengajar di pendidikan kesetaraan
2. Bertanggung jawab pada kelengkapan administrasi dan proses belajar mengajar paket
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan atasan

Informan Penelitian

Informan penelitian ini yaitu tutor program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru sebanyak 7 (tujuh) orang yang dijadikan sebagai informan penelitian. Kegunaan informan penelitian adalah untuk mengetahui data dan informasi tentang efektivitas kinerja program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru.

Data dan Instrumen

Jenis data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, diperoleh dari tanggapan informan yang berjumlah 7 orang melalui wawancara dan dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut, yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas dokumen-dokumen tentang SPNF SKB Kota Pekanbaru seperti dokumen struktur organisasi, data kearsipan dan laporan-laporan mengenai program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi atau data-data lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang berupa:

1. Observasi
Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke SPNF SKB Kota Pekanbaru, untuk melihat langsung kegiatan yang dilakukan.
2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan efektivitas kinerja tutor.
3. Dokumentasi
Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2011: 241).

Teknik Analisis Data

Beberapa cara untuk menganalisis data menurut Usman (2009: 84) adalah sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data
- 2) Display Data
- 3) Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Teknik Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dalam Lexy J. Moleong (2012: 324), kriteria pada teknik keabsahan data yaitu:

1. Memperpanjang keikutsertaan.
2. Mengadakan diskusi bahan perbandingan.
3. Mengadakan triangulasi.
4. Mengadakan audit dengan dosen pembimbing.

Penjelasan Tentang Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Data yang akan disajikan berdasarkan yang peneliti temui di lokasi penelitian sesuai dengan keterangan informan, yang akan di sajikan dengan menggunakan kata-kata dan di transkripsikan ke dalam bentuk kalimat secara deskriptif dan logis.

Data yang terkumpulkan melalui hasil observasi dan pedoman wawancara terhadap 11 informan yaitu tujuh informan inti dan tiga informan kontrol tentang efektivitas kinerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru.

Data yang berupa gambar atau dokumentasi diperoleh langsung pada saat dilakukan wawancara terhadap informan. Adapun data tersebut akan diuraikan dan dibahas satu persatu terhadap informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Efektivitas Kinerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB kota Pekanbaru, maka pembahasan akan peneliti paparkan satu per satu berdasarkan dari sub indikator penelitian.

1. Mengajar di Pendidikan Kesetaraan

Adapun dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan tujuh tugas utama guru. Ketujuh tugas tersebut adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi.

a) Mendidik

Mendidik adalah membentuk manusia dalam menempatkan posisinya yang sesuai dengan susunan masyarakat, bertingkah laku secara proporsional dan cocok dengan ilmu serta teknologi yang dikuasainya (Zakiah Darajat dalam Ahmad Jamin, 2015: 176).

Proses mendidik warga belajar, pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan andragogi, pendekatan secara emosional, dan pendekatan interaktif. Untuk sasarnya setiap tutor memiliki sasaran masing-masing tetapi sasaran umumnya adalah warga belajar mau mengikuti proses pembelajaran di pendidikan kesetaraan paket C dan dapat mengikutinya dengan baik. Sasaran yang akan dicapai telah tercapai semua, walaupun ada kesulitan seperti masalah kehadiran warga belajar yang kurang aktif, karena rentang usia warga belajar yang berbeda-beda jadi sulit untuk menerapkan kedisiplin kepada warga belajar.

b) Mengajar

Seluruh tutor pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB melakukan proses mengajar dengan pertemuan tatap muka minimal 16 kali dalam satu semester. Tidak hanya dengan tatap muka tetapi ada juga tutorial dan tugas mandiri untuk pembelajaran warga belajar. Tutor mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, jadwal untuk mengajar yaitu dari hari Senin sampai Rabu dari pukul 13.00-16.00 tetapi tiap tutor memiliki jadwal yang berbeda. Waktu yang digunakan untuk mengajar dapat dikatakan cukup apabila materi pembelajaran yang disampaikan sedikit dan mudah, walaupun waktu mengajar tidak cukup tetapi harus selalu dioptimalkan. Untuk materi pembelajaran yang akan diajarkan telah disiapkan terlebih dahulu oleh tutor, baik itu

dipersiapkan saat pembuatan RPP maupun sehari sebelum mengajar. Materi yang akan disampaikan mengacu kepada RPP yang telah disusun, adapun kiat-kiat yang dilakukan para tutor untuk mengembangkan materi pembelajarannya bisa dengan membaca materi di internet. Metode belajar yang digunakan tutor adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek. Tetapi yang metode yang paling sering digunakan adalah metode ceramah dan diskusi, karena metode ini merupakan metode yang paling sesuai untuk menerangkan materi. Media yang digunakan dalam mengajar adalah papan tulis dan proyektor, tetapi yang paling sering digunakan adalah papan tulis karena papan tulis sudah disediakan di kelas tempat mengajar.

c) Membimbing

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian, tutor telah melaksanakan proses membimbing. Proses membimbing yang diberikan oleh tutor biasanya bersifat personal kepada warga belajar, proses bimbingan ini lebih banyak dilakukan oleh wali kelas paket C kepada warga belajar yang membutuhkan bimbingan lebih. Membimbing dilakukan diluar jam belajar, baik sebelum maupun sesudah jam pelajaran. Tempat dilaksanakan bimbingan yaitu di dalam maupun luar kelas, tetapi lebih sering di luar kelas seperti di ruangan guru berkumpul atau di kantor SPNF SKB. Dari pengamatan peneliti, bimbingan dilakukan di tempat guru berkumpul kemudian apabila bimbingan yang dilakukan belum selesai maka esoknya dilanjutkan di kantor SPNF SKB Kota Pekanbaru. Hasil dari bimbingan yang diberikan adalah tutor mengetahui tentang permasalahan yang dimiliki warga belajar kemudian tutor memberikan solusi kepada warga belajar.

d) Mengarahkan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian, tutor memberikan pengarahan kepada warga belajar paket C dengan memberikan motivasi, nasihat dan solusi kepada warga belajar paket C. Tujuannya agar warga belajar menjadi terarah, lebih disiplin dan tahu bagaimana harus menyikap permasalahan yang mereka hadapi. System pengarahan yang diberikan tutor kepada warga belajar paket C sama seperti bimbingan.

e) Melatih

Tutor memberikan pelatihan kepada warga belajar paket C. Program-program pelatihan yang diberikan kepada warga belajar paket C yaitu pelatihan keterampilan seperti membuat kerajinan tangan dan mendaur ulang bahan bekas menjadi barang yang terpakai. Metode yang digunakan adalah demonstrasi, dengan cara memberikan contoh kepada warga belajar kemudian warga belajar mempraktikannya. Kendala yang dialami selama pelatihan adalah warga belajar tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelatihan. Waktu yang digunakan untuk pelatihan bersifat kondisional, karena tidak terjadwal. Biasanya waktu pelatihan keterampilan disusun berdasarkan musyawarah antara tutor, pengelola dan penanggung jawab. Saat pelatihan tutor sudah mengoptimalkan tugasnya untuk melatih.

f) Mengevaluasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian maka evaluasi hasil belajar bahwa semua tutor program pendidikan kesetaraan paket C melakukan evaluasi hasil belajar dengan cara tes maupun non tes. Dengan cara tes yaitu tutor memberikan soal-soal ulangan kepada warga belajar untuk dievaluasi, selain itu dengan cara non tes dilihat dari sikap warga belajar. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan di akhir semester setelah semua nilai warga belajar sudah ada. Evaluasi hasil belajar berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan akhir sekolah yang kemudian hasilnya dicatat di rapor untuk warga belajar paket C.

2. Bertanggung jawab pada kelengkapan administrasi dan proses belajar mengajar paket C

Adapun kelengkapan administrasi yang dimaksud adalah:

1) Menyusun rencana pembelajaran.

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan temuan hasil penelitian, penyusunan RPP dan silabus dilakukan oleh seluruh tutor pendidikan kesetaraan paket C yang mengacu pada standar kompetensi lulusan dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Adapun mata pelajaran yang ada di pendidikan kesetaraan paket C SPNF SKB Kota Pekanbaru sama dengan pendidikan formal tetapi untuk tahun 2017 lebih difokuskan kepada program IPS yaitu ekonomi, sejarah, geografi, dan termasuk juga matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, PKn, agama Islam, TIK dan penjasorerak. Rencana pembelajaran dibuat oleh tutor sebelum semester baru dimulai, rencana pembelajaran yang telah dibuat kemudian diperiksa oleh pengelola pendidikan kesetaraan paket C. Kesulitan yang dihadapi tutor pendidikan kesetaraan paket C dalam menyusun rencana pembelajaran adalah menyesuaikan dengan warga belajar yang rentang usianya berbeda-beda.

2) Mengelola daftar hadir warga belajar

Daftar hadir warga belajar pendidikan kesetaraan paket C dibuat dan telah disediakan oleh lembaga yaitu SPNF SKB Pekanbaru, tutor tidak diberikan tanggung jawab dalam hal membuat daftar hadir warga belajar. Namun tutor yang mencatat kehadiran warga belajar tiap kali ia mengajar sesuai dengan jadwal pelajarannya. Pada akhir semester tutor menghitung jumlah kehadiran warga belajar berdasarkan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Pengelolaan daftar hadir warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Pekanbaru telah dilaksanakan dengan baik oleh tutor.

3. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan atasan

Tugas adalah gabungan dari dua unsure (elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap (Yunita Martyastuti (2015: 24).

Adapun tugas-tugas tutor yang diberikan oleh atasan berdasarkan tupoksi di SPNF SKB Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1) Ditugaskan sebagai pembina ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil analisis data penellitian dan temuan penelitian,tidak semua tutor ditugaskan sebagai pembina ekstrakurikuler dalam pendidikan kesetaraan paket C. Kegiatan tutor sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler antara lain menyalurkan minat warga belajar ke dalam ekstrakurikuler, membuat daftar nama warga belajar yang mengikuti ekstrakurikuler, serta membuat penilaian. Cara tutor agar dapat menjadi pembina ekstrakurikuler dengan baik adalah bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kendala yang tutor hadapi selama menjadi penanggung jawab ekstrakurikuler antara lain warga belajar kurang aktif dan kurang disiplin. Untuk mengatasi kendala tersebut tutor memiliki strategi seperti memberikan nilai tambah bagi warga belajar yang mengikuti ekstrakurikuler.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berikut ini merupakan simpulan dari Efektivitas Kinerja Tutor Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a) Seluruh tutor program pendidikan paket C sudah melaksanakan proses mengajar di SPNF SKB.
- b) Proses mengajar pendidikan kesetaraan paket C sudah berjalan sangat efektif, walaupun waktu yang disediakan untuk mengajar tidaklah lama tetapi tutor dapat mengoptimalkannya.
- c) Proses administrasi seperti pembuatan RPP yang dikerjakan tutor pendidikan paket C sudah efektif. Karena tutor sudah mengerjakan tepat waktu dan setelah dikerjakan kemudian diperiksa oleh pengelola.
- d) Tidak semua tutor ditugaskan menjadi pembina ekstrakurikuler dalam pendidikan kesetaraan paket C.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa hal peneliti rekomendasikan agar kiranya dapat bermanfaat atau menjadi suatu bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan efektivitas kinerja tutor program pendidikan kesetaraan paket C, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada tutor program pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru sebaiknya mempertahankan kinerja dalam hal mendidik dan mengajar, karena sudah sangat baik. Untuk tugas yang lain agar lebih dioptimalkan terutama dalam hal membina ekstrakurikuler.
2. Kepada pengelola pendidikan kesetaraan paket C sebaiknya melakukan *sharing hearing* dengan tutor, sehingga lebih mengetahui tentang kesulitan ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan paket C.
3. Kepada warga belajar paket C di SPNF SKB Kota Pekanbaru, sebaiknya untuk selalu fokus dalam pembelajaran bukan hanya untuk mendapatkan nilai saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jamin. 2015. Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem (Tranformasi Input Menuju Output yang Berkarakter). *Jurnal Islamika* 15(2): 173-186. STAIN Kerinci. Jambi.
- Ali Mudlofi. 2012. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Depdikbud, 2010. *Undang-undang No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta. Depdikbud.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, 2016. *Petunjuk Teknis: Program Pendidikan Kesetaraan Paket C dan Prosedur Pengajuan Bantuan Tahun 2016*. Kemendikbud. Jakarta.
- Direktorat Pendidikan Kesetaraan, 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum*. Kemendiknas. Jakarta.
- Djauzi Moedzakir. 2010. *Metode Pembelajaran untuk Program-program Pendidikan Luar Sekolah*. UM Press. Malang.
- Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. CV Sinar Baru. Bandung.

- Hamzah.2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hendyat Soetopo. 2010. *Perilaku Organisasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Husein Umar. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- I Wayan Tantra.2016. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan RPP Melalui Pendampingan Berbasis KKG Bagi Guru SD Negeri 32 Mataram Semester Satu Tahun 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 2(2): 121-132.<http://ejournal.mandalanursa.org>. (diakses 27 Maret 2018).
- Khairunnisa. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta*. Skripsi dipublikasikan.FE.Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta.
- Lexy Moelong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moeheriono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Moenir. 1995. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyasa.2011. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyono.2016. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*.Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Pabundu.2014. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*.Bumi Aksara. Jakarta.
- Pasolong Harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Richard M Steers. 1985. *Efektivitas Organisasi*.Erlangga. Jakarta.
- Siagian.1985. *Bunga Rampai Managemen Modern*.Gunung Agung. Jakarta.
- Soetjipto. 2007. *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Susi Hendriani. 2011. *Kinerja dan Kepuasan Kerja*. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sutrisno Edy. 2011. *Budaya Organisasi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Thomas Sumarsan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Indeks. Jakarta.
- Yunita Martyastuti. 2015. Kinerja Tutor Program Pendidikan Paket C (Umum) dalam Melaksanakan Tugas Pokok di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi tidak dipublikasikan.FIP Universitas Negeri Yogyakarta.Yogyakarta.